ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR CGI FILM STUDIOS KHUSUS KOMUNITAS FILM INDEPENDEN DI BANDUNG

Perkembangan teknologi CGI *(Computer Generated Imagenry)* yang pesat memungkinkan untuk membuat efek, animasi dan adegan yang berbahaya dapat dicitrakan dalam bentuk tiga dimensi sehingga adegan di film yang sulit dilakukan dapat dimanipulasikan di dalam aplikasi 3D komputer. Pada saat ini CGI tidak hanya digunakan untuk film berdurasi panjang, namun perangkat yang semakin terjangkau membuat para *film maker indie* membuat film pendek dengan cerita yang menarik dan efek yang realistis. Menurut data statistik penonton film lokal mengalami perkembangan pesat selama satu dekade terakhir yang membuat pergerakan film nasional memiliki kekuatan untuk menampilkan film mengenai sejarah, budaya yang dapat diikuti dengan kualitas film dengan teknologi terkini. Sehingga nilai, pesan dan kualitas di dalam film dapat tersampaikan dengan baik yang diikuti dengan peningkatan minat penonton di Indonesia. Tujuan di dalam perancangan ini adalah untuk memwadahi fasilitas CGI untuk komunitas film, sebagai alternatif bioskop rakyat di daerah yang masih mengalami kesenjangan dalam hal mengakses film sebagai tontonan.

Kata kunci : CGI, Independen, teknologi, komunitas, film

ABSTRACT

INTERIOR DESIGN OF CGI FILM STUDIOS SPECIFICALLY FOR THE INDEPENDENT FILM COMMUNITY IN BANDUNG

The rapid development of CGI (Computer Generated Imagery) technology makes it possible to create dangerous effects, animations, and scenes that can be imaged in three dimensions so they can be manipulated in 3D computer applications. CGI is currently used for feature-length films, but increasingly affordable devices have made indie filmmakers create short films with interesting stories and realistic effects. The statistical data show that local film audiences have experienced rapid growth over the past decade, making the national film movement have the power to show films about history and culture followed by film quality with the latest technology. Therefore the value and quality of the film can be conveyed properly, which is followed by an increasing audience interest in Indonesia. The purpose of this design is to accommodate CGI facilities for the film community, as an alternative to folk cinemas in areas that still experience gaps in accessing films as spectacle.

Keywords: CGI, independent, technology, community, film

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Pendahuluan 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Ide / Gagasan Perancangan 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan Penulisan 4
1.6 Manfaat Perancangan 5
1.7 Ruang Lingkup 5
1.8 Sistematika Penulisan 6
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Pertunjukan Proses Produksi Film 7
2.2 Teknik Produksi CGI 8
2.3 Standar Ergonomi Pada Ruang Editing 9
2.4 Area Lobby Untuk Penerima Tamu 11
2.5 Layouting pada Lobby Studio Film 12
2.6 Pengertian Konsep Eklektik. 14
2.7 Standar Akustik Ruang Auditorium 17
2.8 Fungsi Cgi Film Studios Khusus Komunitas Film Independen 20
2.9 Kebutuhan Ruang Kebutuhan Cgi Film Studios 21
2.10 Sistem Atap *Retractable* Studio *Green Screen* 28
2.10 Literatur Studi Banding 33
2.10.1 Studio Film ,Studio Space, Atlanta , Amerika Serikat 33
2.10.2 Nu Boyana Film Studios Kota Sofia, Bulgaria 36
BAB III **41**

PROSES DESAIN 41
3.1 Deskripsi Objek Perancangan 41
3.2 Deskripsi Proyek 41
3.2.1 Data Umum Proyek 42
3.2.1 Analisa Bangunan.....43
3.2.2 Struktur Organisasi 48
3.3.3 Jabatan Dan JobDesk.....48
3.4 Identifkasi User 50
3.5 Programming.....51
3.5.1 Bubble Diagram.....51
3.5.2 Flow Activity.....52
3.5.2.1 Flow Activty Pengunjung.....52
3.5.2.2 Flow Activity Klien 53
3.5.2.3 Flow Activty Kru.....54
3.5.2.4 Flow Activty Staff 55
3.6 Tabel kebutuhan ruang 55
3.7 Zoning dan Blocking.....63
3.8 Analisa Fungsi Proyek Perancangan 64
BAB IV 67
VISUALISASI TEMA DAN KONSEP THE MODERN OF LOCAL INDIE FILM CULTURE.....67
4.1 Tema dan Konsep perancangan.....67
4.1.1 Tema Perancangan.....67
4.1.2 Konsep Perancangan.....67
4.2 Penerapan Tema Dan Konsep Pada Interior.....71
4.2.1 Konsep Bentuk 71
4.2.2 Konsep Warna 74
4.2.3 Konsep Tekstur.....74
4.2.4 Konsep Material 74
4.2.5 Konsep Pencahayaan 75
4.2.6 Penghawaan.....76
4.2.8 Studi Image.....78
4.3 Perancangan Interior CGI Film Studios 80

4.4 Denah Khusus.....82
4.4.1 Main Lobby Cinema.....82
4.4.2 Main Theater.....86
4.4.3 Private Theater.....88
4.4.5 Mini Gallery.....90
4.4.6 Restaurant.....93
4.4.7 Workshop Area.....95
BAB V.....98
SIMPULAN DAN SARAN.....98
5.1 Simpulan.....98
5.2 Saran.....98
DAFTAR PUSTAKA.....100
DAFTAR LAMPIRAN.....viii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengkomposisian Dengan Latar Belakang Objek 3D.....8
Gambar 2.2 Ergonomi Dalam Penggunaan Komputer 9
Gambar 2.3 Standar Dimensi Layouting Furniture.....12
Gambar 2.4 Standar Ketebalan dan Material Akustik Pada Ruang Theater. 18
Gambar 2.5 Perambatan Dan Penyebaran Suara Di Dalam Theater.....18
Gambar 2.6 Proses Pembuatan Storyboard.....22
Gambar 2.7 Proses Pengambilan Gambar Dengan CGI 23
Gambar 2.8 Penggunaan Minimal 2 Komputer Grafis 3D 24
Gambar 2.9 Efek Visual Pada Hasil Akhir Film.....25
Gambar 2.10 Objek 3D Yang Di Animasikan Untuk Dapat Digerakan.....26
Gambar 2.11 Sistem Buka Tutup Atap Secara Otomatis.....28
Gambar 2.12 Sun Tunnels Untuk Pencahayaan Saat Atap Tertutup 28
Gambar 2.13 Sky Dome Toronto (Sistem Sliding Dan Overlapping) 29
Gambar 2.14 Bankone Ball Park Stadium Phoenix, Arizona, Amerika Serikat....30
Gambar 2.15 Mekanisme Pergeseran Pada Atap Sistem Retracable 30
Gambar 2.16 Detail Sistem Rail Untuk Menggerakan Struktur Atap 31
Gambar 2.17 Denah Studio Space Dengan Loading Dock.....33
Gambar 2.18 Studio Film White Dan Green Screen.....33
Gambar 2.19 Fasilitas Pendukung Yang Lengkap Pada Studio Space 34
Gambar 2.20 Ruang Tunggu Khusus Untuk Aktor / Aktris 35
Gambar 2.21 Make-Up Artist Room 35
Gambar 2.22 Talent Kitchen And Break Area.....36
Gambar 2.23 Denah Nu Buyona Film Studios 36
Gambar 2.24 Telescopic Camera Cranes.....37
Gambar 2.25 Proses Animasi Dengan Motion Capture.....38
Gambar 2.26 Pengolahan Dari Green Screen ke Efek Visual.....39
Gambar 2.27 Studio Visual Effects Nu Buyona Film.....40

Gambar 3.1 Gambar Tampak Fasad Factory Outlet The Secret 41
Gambar 3.2 Tampak Fasad Proyek Tugas Akhir 42
Gambar 3. 3 Gambar Site Plan Secret Factory Outlet 43
Gambar 3.4 Denah Existing The Secret.....43
Gambar 3.5 Ruang Semi Terbuka Dengan Atap Fiber Glass 44
Gambar 3.6 Gambar Struktur Organisasi Ruang Film Bandung 48
Gambar 3.7 Bubble Diagram Lantai 1 52
Gambar 3.8 Bubble Diagram Lantai 2 52
Gambar 3.9 Flow Activity Pengunjung 52
Gambar 3.10 Flow Activity Klien 53
Gambar 3.11 Flow Activity Kru Film.....54
Gambar 3.12 Flow Activity Staff.....55
Gambar 3.13 Zoning Blocking Lantai 1 63
Gambar 3.14 Gambar Zoning Blocking Lantai 2 63

Gambar 4.1 Ragam Hias Motif Tulang Rusuk Ikan 68
Gambar 4.2 Contoh Desain Kontemporer Menyerupai Tulang Rusuk Ikan.....68
Gambar 4.3 Ragam Hias Flora Motif Wadasan.....69
Gambar 4.4 Studi Image Desain Kontemporer Organis 69
Gambar 4.5 Gambar Proses Distilasi Ragam Hias Wadasan.....70
Gambar 4.6 Studi image Aksen Pencahayaan pada elemen dinding 70
Gambar 4.7 Alur Pemikiran Konsep The Future Of Local Indie Film Culture 71
Gambar 4.8 Studi Image Penerapan Bentuk 71
Gambar 4.9 Studi Image Denah Bentuk Organis.....72
Gambar 4.10 Penerapan Hasil Distilasi Motif Pada Interior 72
Gambar 4.11 Penerapan motif tulang rusuk ikan pada Interior 73
Gambar 4.12 Sketsa Perspektif Main Ticket Preservation Area.....73
Gambar 4.13 Corak Wadasan Untuk Elemen Estetis pada Dinding.....73
Gambar 4.14 Penerapan Warna Pada Interior.....74
Gambar 4.15 Perpaduan Material HPL Kayu dan Concrete.....75
Gambar 4.16 Led Downlight 75

Gambar 4.17 *Hidden* Led Strip Light 75
Gambar 4.18 Aksen Pencahayaan Pada Bagian Dinding Tengah 76
Gambar 4.19 AC Central 76
Gambar 4.20 Full Addresable Fire Alarm System.....77
Gambar 4. 21 Bentuk Penerapan Konsep 78
Gambar 4.22 Bentuk penerapan konsep 78
Gambar 4.23 Penerapan Pencahayaan Estetis.....78
Gambar 4.24 Penerapan warna interior.....79
Gambar 4.25 Sketsa Perspektif 79
Gambar 4.26 Perspektif sketsa Lobi Kantor 79
Gambar 4.27 Perspektif Main Theater.....80
Gambar 4.28 Perspektif Main Ticket Preservation Area 80
Gambar 4.29 Denah General Lantai 1 81
Gambar 4.30 Denah General Lantai 2 82
Gambar 4.31 Denah Khusus Main Lobby Theater 83
Gambar 4.32 Perspektif Main Lobby Theater 83
Gambar 4.33 Perspektif 2 Main Lobby Theater 84
Gambar 4.34 Desain Furniture Dengan Protokol Kesehatan.....84
Gambar 4.35 Perspektif Food And Drink Station.....85
Gambar 4. 36 Tampak Potongan Main Lobby Theater 85
Gambar 4.37 Perspektif Main Theater.....86
Gambar 4.38 Denah Khusus Main Theater.....87
Gambar 4.39 Tampak Potongan Main Theater.....87
Gambar 4.40 Denah Tampak Potongan Main Theater 88
Gambar 4.41 Denah Private Theater.....88
Gambar 4.42 Denah Tampak Potongan Private Theater.....89
Gambar 4.43 Perspektif Private Theater.....89
Gambar 4. 44 Perspektif 2 Private Theater.....90
Gambar 4.45 Denah Mini Gallery Dan Community Lounge.....90
Gambar 4. 46 Denah Tampak Potongan Mini Gallery 91
Gambar 4. 47 Konfigurasi Layout Furniture 1, Communiy Lounge 91

Gambar 4.48 Konfigurasi Layout Furniture 2, Communiy Lounge 92
Gambar 4. 49 Konfigurasi Layout Furniture 3, Community Lounge 92
Gambar 4. 50 Tampak Potongan Mini Gallery.....92
Gambar 4. 51 Denah Restaurant 93
Gambar 4.52 Perspektif Restaurant 93
Gambar 4. 53 Tampak Potongan Restaurant 94
Gambar 4.54 Perspektif Restaurant 2 94
Gambar 4.55 Denah Workshop.....95
Gambar 4.56 Perspektif Workshop.....95
Gambar 4. 57 Adjustable Custom Computer Desk.....96
Gambar 4. 58 Perspektif Workshop Mengarah Ke Studio Green Screen.....96
Gambar 4. 59 Perspektif 2 Workshop.....97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses Ide Sketsa Fasad Bangunan Eye Studios viii
Lampiran 2 Proses Ide Sketsa Ruang Post Production CGI (Visual Effects Studio) viii